

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian yang digunakan

Penelitian ilmiah memiliki beberapa pendekatan yang bisa dilakukan antara lain kualitatif, kuantitatif dan campuran antara kualitatif serta kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Menurut Latipah (2012), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang analisis datanya berupa angka dan diolah menggunakan statistika.

Terdapat beberapa jenis dalam pendekatan kuantitatif (Priyono, 2016), antara lain eksperimen, survei, deskriptif, eksplanatif, komparatif, eksploratif dan korelasional. Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu Kesejahteraan Subjektif sebagai variabel tergantung dan Sikap Optimisme sebagai variabel bebas pada mahasiswa.

3.2. Identifikasi variabel penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik yang melekat pada subjek penelitian yang sedang diteliti menggunakan alat ukur yang sudah di tes validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu, agar mendapatkan hasil atau kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian (Creswell, 2012). Variabel mempunyai berbagai jenis, antara lain variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel tergantung), variabel moderator (variabel kontingen), variabel *intervening* (variabel perantara), variabel kontrol dan variabel luar (variabel epsilon) (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, Variabel Dependen (Variabel Tergantung) dan Variabel Independen (Variabel Bebas). Dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

- a. Variabel Tergantung : Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa
- b. Variabel Bebas : Optimisme

3.2.2. Definisi operasional variabel penelitian

3.2.2.1. Kesejahteraan Subjektif pada mahasiswa

Kesejahteraan subjektif pada mahasiswa adalah penilaian positif secara menyeluruh terhadap berbagai aspek dalam hal ini adalah kehidupan mahasiswa, seperti kepuasan hidup, bahagia dan jarang munculnya perasaan menderita serta marah. Aspek – aspek kesejahteraan subjektif akan dijadikan alat ukur pada skala kesejahteraan subjektif. Semakin tinggi skor skala kesejahteraan subjektif pada mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan subjektif pada mahasiswa begitu pula sebaliknya.

3.2.2.2. Optimisme

Optimisme adalah keyakinan seseorang akan bisa mendapatkan hasil yang baik dari usaha yang di keluarkannya, optimisme erat kaitannya dengan ekspektasi untuk masa depan. Hal ini dipengaruhi pengalamannya di masa lalu. Aspek – aspek optimisme akan dijadikan alat ukur pada skala optimisme pada mahasiswa. Semakin tinggi skor optimisme maka semakin tinggi pula tingkat optimisme pada mahasiswa begitu pula sebaliknya.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup di dalamnya subjek/ objek yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan

penelitian serta selanjutnya akan dipelajari lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono,2017). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Kota Semarang, yang memiliki karakteristik mahasiswa aktif berusia 18-25 tahun semester 1-8.

3.3.2. Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut (Latipah, 2012) sampel merupakan hasil penelitian yang diperoleh dari sebagian populasi yang dilakukan yang dapat digeneralisasikan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 orang mahasiswa Kota Semarang, alasan peneliti menggunakan subjek penelitian sebanyak 60 orang karena untuk memenuhi batas minimal kestabilan data.

Penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu teknik sederhana dengan cara pengambilan sampel harus menentukan quota terlebih dahulu dan harus dipenuhi dari populasi (Siregar, 2017)

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan informasi berupa data yang mencakup variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Latipah, 2012). Terdapat beragam cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain Tes, kuisisioner, skala, observasi, wawancara dan dokumentasi (Latipah, 2012). Pada penelitian ini menggunakan teknik kuisisioner, menurut Sugiyono (2017) "Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawab”. Kuisisioner berisikan pernyataan – pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel yang sudah ditentukan.

3.4.2. *Blueprint* Skala Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis item, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. *Favourable* berisi pernyataan yang mendukung atau positif dari variabel, sementara *unfavourable* berisi pernyataan tidak mendukung atau negatif dari variabel. Implementasi *favourable* dan *unfavourable* pada penelitian direpresentasikan dalam bentuk lima pilihan jawaban, yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, dan (4) sangat setuju. Skoring pada kedua instrument alat ukur bernilai sebagai berikut:

Tabel 3.1. Besaran Nilai Skala

| Favourable | | Unfavourable | |
|---------------------|-----|---------------------|-----|
| sangat tidak setuju | = 1 | sangat tidak setuju | = 4 |
| tidak setuju | = 2 | tidak setuju | = 3 |
| Setuju | = 3 | Setuju | = 2 |
| sangat setuju | = 4 | sangat setuju | = 1 |

Penelitian ini memiliki dua skala psikologi sebagai instrumen penelitian, yaitu Skala Kesejahteraan Subjektif dan Skala Optimisme. Dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

a. Skala Kesejahteraan Subjektif

Tabel 3.2. *Blueprint* skala Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa

| No | Aspek-aspek | Sifat Item | | Jumlah |
|---------------|-------------------|------------|-------------|-----------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| 1 | Kognitif | 8 | 8 | 16 |
| 2 | Afeksi | | | |
| | A Afeksi positif | 4 | 0 | 4 |
| | B Afeksi negative | 4 | 0 | 4 |
| Jumlah | | 16 | 8 | 24 |

b. Skala Optimisme

Tabel 3.3. Blueprint skala Optimisme

| No. | Aspek – aspek | Pernyataan | | Jumlah |
|---------------|----------------------------------|------------------|--------------------|-----------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | <i>Pervasiness</i> | 2 | 2 | 4 |
| 2 | <i>Permanence</i> | 2 | 2 | 4 |
| 3 | <i>Personalization</i> | 2 | 2 | 4 |
| 4 | Fleksibel | 2 | 2 | 4 |
| 5 | Memiliki kendali atas masa depan | 2 | 2 | 4 |
| 6 | <i>Problem Solving</i> | 2 | 2 | 4 |
| Jumlah | | 12 | 12 | 24 |

3.5. Validitas dan Reliabilitas Data**3.5.1. Validasi alat ukur**

Validitas alat ukur menurut Sugiyono (2017) adalah “derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Data di katakan valid setelah dikoreksi menggunakan *Part-whole*

Uji Validitas Alat ukur akan dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

3.5.2. Reliabilitas alat ukur

Reliabilitas alat ukur menurut Sugiyono (2017) adalah “derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Prosedur yang dilakukan untuk menguji reliabilitas alat ukur pada penelitian ini adalah *Internal Consistency Procedure* (ICP), dengan satu Instrumen alat ukur menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen alat ukur dikatakan reliabel ketika koefisien reliabilitas ($r > 0,6$).

3.6. Metode analisa data

Pada penelitian ini akan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson*. Teknik ini digunakan untuk melihat adanya hubungan antara kesejahteraan subjektif pada mahasiswa dan menguji hipotesis penelitian.